

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TRIWULAN III

Periode 9 (Sembilan) Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2012

**PT AGIS Tbk
dan
PERUSAHAAN ANAK**



PT. AGIS Tbk.

MNC Tower 6th Floor, Jl. Kebon Sirih Kav 17-19 Jakarta 10340 - Indonesia
Phone : (62-21) 3983 6699 (Hunting) Fax : (62-21) 3983 6698

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT AGIS TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Steven Kesuma
Alamat Kantor : MNC Tower , lantai 6
Jl.Kebon Sirih no 17 - 19
Jakarta 10340 , Indonesia.
Alamat Domisili : Kond.Taman Anggrek TWR 4-27 K
RT/RW : 004/007
Tanjung Duren Selatan
Jakarta Barat
No Telepon : 021 39837000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Boling Aruan
Alamat Kantor : MNC Tower , lantai 6
Jl.Kebon Sirih no 17 - 19
Jakarta 10340 , Indonesia.
Alamat Domisili : JL.Jawa B 101
Jatibening Pondok Gede , Bekasi
No Telepon : 021 39837000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan ;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya .

Jakarta , 10 Januari 2013

Steven Kesuma
Presiden Direktur

Boling Aruan
Direktur

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010
(Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c, 2d, 3	8.769.030.692	5.285.579.396	5.016.262.689
Piutang usaha				
Pihak - pihak berelasi	2f, 2g, 4, 27	2.410.923.568	3.751.022.039	1.573.872.886
Pihak ketiga	2c, 4	65.080.685.413	69.882.216.503	103.962.945.862
Piutang lain-lain				
Pihak - pihak berelasi	2f, 5, 27	10.387.670.967	12.671.728.407	5.443.219.388
Pihak ketiga	2c, 2g, 5	82.707.756.550	62.946.164.914	90.662.302.591
Persediaan	2h, 6	79.592.660.555	71.089.559.472	108.928.425.053
Uang muka	7	83.175.222.347	65.933.230.057	62.922.973.759
Pajak dibayar di muka	16a	6.608.378.713	6.854.191.661	6.076.068.441
Biaya dibayar di muka	8	4.260.069.123	3.664.326.254	18.886.207.173
Jumlah Aset Lancar		<u>342.992.397.927</u>	<u>302.078.018.702</u>	<u>403.472.277.842</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang lainnya	9	791.879.890.382	834.721.303.042	789.172.369.417
Aset pajak tangguhan	2i, 16c	37.967.567.572	37.967.567.572	36.239.629.724
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i, 2j, 10	78.905.088.225	78.940.430.905	79.410.810.157
Aset lain-lain	11	9.705.365.487	12.109.071.904	38.714.617.916
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>918.457.911.667</u>	<u>963.738.373.423</u>	<u>943.537.427.214</u>
JUMLAH ASET		<u>1.261.450.309.594</u>	<u>1.265.816.392.124</u>	<u>1.347.009.705.056</u>
LIABILITAS LANCAR				
Hutang bank jangka pendek	14	172.879.233.400	177.866.225.610	211.641.225.610
Hutang usaha				
Pihak - pihak berelasi	13, 27	2.258.999.740	2.621.442.600	6.249.258.858
Pihak ketiga	2c, 13	50.116.713.492	56.423.275.709	71.935.522.151
Hutang lain-lain				
Pihak - pihak berelasi	15, 27	5.171.564.239	5.673.622.135	35.788.060.260
Pihak ketiga	2c, 15	12.076.515.150	14.606.640.996	26.375.723.013
Hutang pajak	2m, 16b	14.032.548.639	13.806.146.222	8.687.352.093
Biaya yang masih harus dibayar	17	6.643.858.777	8.822.480.446	7.759.307.886
Pendapatan diterima dimuka		187.112.777	286.714.386	187.079.391
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang sewa guna usaha	2j	-	-	23.226.506
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>263.366.546.215</u>	<u>280.106.548.104</u>	<u>368.646.755.768</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 18	9.057.317.412	8.142.300.001	7.155.697.775
Hutang Bank		858.337.210	2.483.708.640	2.803.530.340
Hutang konversi	19	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>23.015.654.622</u>	<u>23.726.008.641</u>	<u>23.059.228.115</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				
Modal dasar - 6.711.459.120 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 5.502.083.747 saham	20			
untuk tahun 2012 dan 2011		1.100.416.749.400	1.100.416.661.800	1.100.416.661.800
Tambahan modal disetor	21			
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		(116.511.974.857)	(116.511.974.857)	(116.511.974.857)
Saldo laba		(27.415.522.439)	(33.405.750.597)	(39.199.067.983)
Sub Total		<u>956.489.252.104</u>	<u>950.498.936.346</u>	<u>944.705.618.960</u>
Kepentingan Non-pengendali		18.578.856.653	11.484.899.033	10.598.102.213
Total Ekuitas		<u>975.068.108.758</u>	<u>961.983.835.379</u>	<u>955.303.721.173</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.261.450.309.594</u>	<u>1.265.816.392.124</u>	<u>1.347.009.705.056</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011
 (Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2012	30 September 2011
PENJUALAN - BERSIH	2k, 23	144.858.707.472	136.218.573.338
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 24	131.703.771.758	128.533.888.511
LABA KOTOR		13.154.935.714	7.684.684.827
Pendapatan lain-lain	26	24.312.429.641	25.380.507.404
Beban penjualan	2k, 25	(12.739.482.463)	(14.550.589.534)
Beban umum dan administrasi	2k, 25	(10.936.835.909)	(11.331.184.238)
Beban lain-lain		(8.052.813.880)	(2.929.127.242)
LABA SEBELUM PAJAK		5.738.233.102	4.254.291.217
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2l, 16c		
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		-	(283.510.982)
Jumlah		-	(283.510.982)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		5.738.233.102	3.970.780.235
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.738.233.102	3.970.780.235
Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		5.990.228.158	3.970.780.235
Kepentingan non pengendali		(251.995.056)	1.264.915.505
Jumlah		5.738.233.102	5.235.695.740
LABA (RUGI) PER SAHAM	2p	1,04	0,95

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011

(Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo laba	Kepentingan non- pengendali	Jumlah ekuitas bersih
Saldo 31 Desember 2010	1.100.416.661.800	-	(116.511.974.857)	(39.199.067.983)	10.598.102.213	955.303.721.173
Laba / (rugi) 9 bulan	-	-	-	3.970.780.235	1.264.915.505	5.235.695.740
Saldo 30 September 2011	<u>1.100.416.661.800</u>	<u>-</u>	<u>(116.511.974.857)</u>	<u>(35.228.287.748)</u>	<u>11.863.017.718</u>	<u>960.539.416.913</u>
Saldo 1 Januari 2012	1.100.416.661.800	-	(116.511.974.857)	(33.405.750.597)	11.484.899.034	961.983.835.380
Kepentingan non - pengendali					7.345.952.676	7.345.952.676
Pelaksanaan 438 lembar waran	87.600	-	-	-	-	87.600
Laba / (rugi) 9 bulan	-	-	-	5.990.228.158	(251.995.056)	5.738.233.102
Saldo 30 September 2012	<u>1.100.416.749.400</u>	<u>-</u>	<u>(116.511.974.857)</u>	<u>(27.415.522.439)</u>	<u>18.578.856.654</u>	<u>975.068.108.758</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 30 September 2011
(Dinyatakan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan pihak ketiga lainnya	118.491.306.897	219.663.854.424
Pembayaran kepada pemasok	(149.908.061.660)	(150.108.205.359)
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(9.196.963.242)	(12.680.282.642)
Pembayaran pajak	(245.812.948)	(1.884.167.552)
Pembayaran untuk beban operasi dan aktivitas operasi lainnya	(2.178.621.668)	-
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha lainnya	165.890.800	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(42.872.261.822)</u>	<u>54.991.198.871</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga investasi jangka panjang	20.092.552.272	24.055.073.101
Penerimaan Investasi jangka panjang yang jatuh tempo	159.039.412.659	-
Penempatan investasi jangka panjang	(116.198.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(2.263.147.815)	(1.225.405.734)
Pelepasan aset tetap	2.183.173.073	449.953.850
Pelepasan aset lain-lain	2.403.706.417	-
Pembayaran uang muka	(17.241.992.290)	(50.699.152.947)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>48.015.704.316</u>	<u>(27.419.531.730)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	(6.612.363.640)	(29.171.469.660)
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(2.141.672.779)	-
Tambahan Modal Di Setor	87.600	-
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan non pengendali di perusahaan anak	7.093.957.620	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(57.457.494)
Arus kas bersih yang digunakan /diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1.659.991.199)</u>	<u>(29.228.927.154)</u>
Penurunan/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	3.483.451.295	(1.657.260.013)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	5.285.579.396	5.016.262.689
Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	8.769.030.691	3.359.002.676

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Agis Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 41 tanggal 9 Januari 1981 dibuat oleh Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1982 dibuat di hadapan Notaris yang sama. Kedua Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-261.HT.01.01.TH.83 tanggal 14 Januari 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 450.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan pernyataan keputusan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 123 tanggal 30 Juni 1999 dibuat oleh Notaris Soetjipto, S.H., para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Artha Graha Investama Sentral Tbk menjadi PT Agis , Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Surat Keputusan No. C-15316.HT.01.04.TH.99 tanggal 24 Agustus 1999.

Pada tahun 2009 Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran dasar dengan pernyataan keputusan rapat tanggal 9 September 2009 yang telah dimuat dalam akta notaris No. 3 oleh Notaris Edwar SH., yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang disesuaikan dengan Peraturan No.XI.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008. Tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10.19434 tanggal 4 November 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar berdasarkan Akta No.47 tanggal 30 Juni 2010 oleh Notaris Edwar SH., yang menyetujui 1) Penambahan modal Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan penerbitan Waran Seri III sebanyak banyaknya 500.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp.125,- dan persetujuan penerbitan saham baru Perusahaan (Saham Seri B) dengan harga nominal setiap lembarnya Rp.100,- 2) Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Saham Seri B Perusahaan dan untuk menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Waran Seri III tersebut.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri sepatu dan komponennya, industri elektronika dan komponennya termasuk pemasangan, pemeliharaan serta perawatannya dan bidang perdagangan umum. Saat ini Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum dan perdagangan barang elektronik.

Perusahaan berkantor pusat di MNC Tower lantai 6, Jalan Kebon Sirih No.17-19, Jakarta

b. Susunan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan rapat No.36 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Edwar S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama	:	Jhony Kesuma
Komisaris	:	Yayat Suryatma
Komisaris Independen	:	Stanislaus M.N.Say, MBA
Komisaris Independen	:	Drs. Imam Subechi, MBA

Direksi

Direktur Utama	:	Steven Kesuma
Direktur	:	Eka Hikmawati Supriyadi
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Boling Aruan

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah : Rp 780.750.000, dan Rp 1.041.000.000,-.

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Dewan Direksi	468.750.000,00	641.000.000
Dewan Komisaris	312.000.000,00	400.000.000
	780.750.000	1.041.000.000

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak sebanyak 444, dan 478 karyawan.

c. Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

			(%)		Jumlah Aktiva/ 30 September 2012
Anak Perusahaan/	Lokasi/	Jenis Usaha/	Sept 2012	Tahun Beroperasi	
PT Agis Elektronik dan Anak	Jakarta	Perdagangan Elektronik	99%	1996	768.309.221.462
PT Artha Centra Graha	Jakarta	Distribusi Produk Sony	95%	1999	21.959.809.236
PT Artha Wahana Prakarsa	Palembang	Distribusi Produk Sony	70%	1996	12.084.366.881
PT Artha Wahana Karya	Bandung	Distribusi Produk Sony	70%	1997	17.264.939.147
PT Artha Wahana Surya	Makassar	Distribusi Produk Sony	90%	1997	4.834.099.368
PT Wacana Baru Asia	Jakarta	Distribusi Produk Sony	70%	2002	29.396.329.766
PT Bahana Karya Persada	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	99%	2006	7.091.942.002
PT Muzio Multimedia	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	80%	2006	15.167.781.244
PT Citra Damai Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pemb. industri,dll	80%	2006	1.988.369.600
PT Indah Karya Perdana	Jakarta	Perdagangan, Pemb. industri,dll	70%	2006	1.990.599.360
PT Mitra Sumber Berkat	Jakarta	Perdagangan, Pem. industri,dll	70%	2006	2.745.059.398
PT Agis Mitra Mandiri dan Anak (d/h PT Agis Multi Media)		Perdagangan, Pem. industri,dll	99%	2001	584.930.357.042
PT Bukit Rimba Lestari	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	99%	2005	69.985.980.638
PT WOW Television		Produksi Film, Hiburan, dan Iklan	99%	2001	4.464.954.283
PT Buana Maju Mandiri		Operator Jaringan Telekomunikasi	99%	2001	8.724.515.963
PT Klik To Play Multimedia	Jakarta	Jasa Penyiaran	99%	2007	249.000.000
PT Agis Resources	Jakarta	Pertambangan	51%	2012	24.961.712.501

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Anak Perusahaan/	Lokasi/	Jenis Usaha/	Persentase	Tahun Beroperasi	Jumlah
			Pemilikan/ (%)		Aktiva/
			2011		31 Desember 2011
PT Agis Elektronik dan Anak	Jakarta	Perdagangan Elektronik	99%	1996	761.577.168.924
PT Artha Centra Graha	Jakarta	Distribusi Produk Sony	95%	1999	18.240.019.728
PT Artha Wahana Prakarsa	Palembang	Distribusi Produk Sony	70%	1996	13.448.299.456
PT Artha Wahana Karya	Bandung	Distribusi Produk Sony	70%	1997	23.867.409.709
PT Artha Wahana Surya	Makassar	Distribusi Produk Sony	90%	1997	3.727.486.695
PT Wacana Baru Asia	Jakarta	Distribusi Produk Sony	70%	2002	33.542.368.062
PT Bahana Karya Persada	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	99%	2006	7.101.827.247
PT Muzio Multimedia	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	80%	2006	15.682.030.197
PT Citra Damai Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pemb. industri,dll	80%	2006	1.988.369.600
PT Indah Karya Perdana	Jakarta	Perdagangan, Pemb. industri,dll	70%	2006	1.990.599.360
PT Mitra Sumber Berkas	Jakarta	Perdagangan, Pem. industri,dll	70%	2006	2.745.059.398
PT Agis Mitra Mandiri dan Anak (d/h PT Agis Multi Media)		Perdagangan, Pem. industri,dll		2001	584.930.357.042
PT Bukit Rimba Lestari	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan, dan Jasa	99%	2005	69.986.231.322
PT WOW Television		Produksi Film, Hiburan, dan Iklan	99%	2001	4.542.193.284
PT Buana Maju Mandiri		Operator Jaringan Telekomunikasi	99%	2001	8.798.301.612
PT Klik To Play Multimedia	Jakarta	Jasa Penyiaran	99%	2007	249.000.000

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 18 Oktober 2006, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Multi Media, Anak Perusahaan tersebut telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Agis Mitra Mandiri (AMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00494 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Multi Media Akta notaris No. 16 tanggal 18 Juli 2006, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta PT Agis Multi Media, Anak Perusahaan, telah melepas semua kepemilikan sahamnya sebesar 80% pada PT Bhakti Media Internasional (BMI) kepada PT Bahana Bumi Cemerlang dengan harga penjualan sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam perjanjian. Pembayaran tersebut dilakukan oleh PT Agis Multimedia dengan menerbitkan promissory note No. 001/BBC-PN/VII/06 tertanggal 27 Juli 2006.

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Mitra Mandiri, Anak Perusahaan, bahwa 1 saham milik Soetrisno Santoso dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 6 Desember 2006, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bhakti Telecommunication, Anak Perusahaan, telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Buana Maju Mandiri (BMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00465 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, Perusahaan anak, bahwa 1.250 saham milik Bambang Rudijanto Tanosoedibjo dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.250.000.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 16 Juli 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, Anak Perusahaan, telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT WOW Television. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10061 HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 September 2007.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bahana Karya Persada, Anak Perusahaan, bahwa 4.950 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 4.950.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, Anak Perusahaan mendirikan PT Muzio Multimedia dengan kepemilikan 80% berdasarkan Akta pendirian Perseroan No.10 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01542 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Muzio Multimedia, Anak Perusahaan, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, Anak Perusahaan mendirikan PT Citra Damai Abadi dengan kepemilikan 80% berdasarkan Akta pendirian Perusahaan No.8 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01540 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citra Damai Abadi, Anak Perusahaan, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, Anak Perusahaan mendirikan PT Indah Karya Perdana dengan kepemilikan 70% berdasarkan Akta pendirian Perusahaan No.9 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-01543 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No.15 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Indah Karya Perdana, Anak Perusahaan, bahwa 1.400 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.400.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, Anak Perusahaan mendirikan PT Mitra Sumber Berkat dengan kepemilikan 70% berdasarkan Akta pendirian Perusahaan No.5 tanggal 6 Desember 2006 oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-01536 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 22 Pebruari 2007, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitra Sumber Berkat, Perusahaan anak, bahwa 2.100 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 2.100.000.000

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 26 Agustus 2005, oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Artha Wahana Surya, Perusahaan anak, bahwa 600 saham milik Soandy Gozzli dijual kepada PT Agis Electronic, dengan harga penjualan sebesar Rp 550.000.000.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham PT Bukit Rimba Lestari, sebagaimana Akta No. 3 tanggal 7 Nopember 2005 dari Edwar, SH, Notaris di Jakarta modal dasar dan modal dasar disetor PT Bukit Rimba Lestari Masing-masing menjadi Rp 100.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh PT Agis Electronic sebesar Rp 69.640.000.000, sehingga 99,5% saham PT Bukit Rimba Lestari dimiliki oleh PT Agis Electronic, dan laporan keuangan PT Bukit Rimba Lestari dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Electronic.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 22 Februari 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Rimba Lestari, Anak Perusahaan, bahwa 69.640 saham milik PT Agis Electronic dijual kepada PT Agis Mitra Mandiri, dengan harga penjualan sebesar Rp 69.640.000.000.

Berdasarkan Akta No.6 tanggal 20 September 2007, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Anak Perusahaan PT Agis Electronic sebanyak 15.000 lembar saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan pemegang saham PT Karya Putra Internasional No. 15 tanggal 31 Juli 2007 telah menyetujui perubahan nama menjadi PT Klik 2 Play MultiMedia, dan menyetujui penjualan dan pengalihan saham kepada PT Agis Mitra Mandiri sebanyak 249 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 249.000.00. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10058 HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 September 2007. Laporan keuangan PT Klik 2 Play Multimedia telah dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Mitra Mandiri.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendirikan PT Agis Resources dengan kepemilikan sebesar 51% berdasarkan Akta notaris No. 9 tanggal 5 Maret 2012, oleh Notaris Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta.

d. Penawaran Umum Efek perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-2048/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 10.000.000 saham-saham perusahaan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 15 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-358/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 68.500.000 saham. Pada tanggal 4 April 1997, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-603/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.956.360.000 saham dan 366.817.500 waran yang disertakan.

Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Desember 2001 adalah sebanyak 1.168.774.780 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2001 sebanyak 1.168.774.780 lembar saham.

Pada tanggal 7 Januari 2002 sebanyak 20.000.000 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 20.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar tanggal 31 Desember 2002 sebanyak 1.667.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 24 Maret 2004 dan 21 April 2004 masing-masing sebesar 4.419.000 dan 194.718.770 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 199.137.770 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 1.887.002.550 lembar saham. Seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 April 2004.

Pada tanggal 27 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1178/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.754.005.100 saham dan sebanyak-banyaknya 625.667.517 waran yang disertakan.

Dari jumlah tersebut saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Maret 2008 adalah sebanyak 3.624.247.426 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 5.501.249.976 lembar saham.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dari jumlah tersebut saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Maret 2008 adalah sebanyak 3.624.247.426 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 5.501.249.976 lembar saham.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan dan BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antar aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan diatas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Anak Perusahaan yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Anak Perusahaan; (iii) perubahan kepemilikan pada Anak Perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Anak Perusahaan yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu induk perusahaan dan dalam akuntansi untuk investasi pada Anak Perusahaan, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Adopsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan yang terkait.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Anak Perusahaan dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Anak Perusahaan diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Anak Perusahaan, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi komprehensif dan aset neto dari Anak Perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Anak Perusahaan tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Anak Perusahaan tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi Induk-Anak Perusahaan, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas Anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai goodwill untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif untuk "selisih negatif".

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih anak perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

- i Investasi dalam saham pada kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- ii Investasi dalam saham dengan kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempunyai pengaruh signifikan atas operasi dan kebijakan keuangan perusahaan asosiasi, dicatat dengan metode ekuitas. Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi komprehensif bersih perusahaan asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat investasi.

c. Penjabaran valuta asing

Pembukuan perusahaan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dalam kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba (rugi).

Kurs per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 untuk 1 US\$ adalah Rp 9.5.88 dan Rp.9.068.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan sepenuhnya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut berlaku secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan harus saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("*regular way trade*") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam laba komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

– Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

– Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Investasi pada efek dan investasi pada efek ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan hutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan hutang pihak berelasi Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

f. Piutang usaha

Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Sejak Tanggal 1 Januari 2010

Piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Sesuai PSAK 7 (revisi 2010), semestinya yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor ;
 - iii. atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama ;
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya ;
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Harga perolehan persediaan meliputi semua biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau digunakan. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Aset tetap

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi tersebut diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

	Tahun
	Tidak disusutkan
Tanah	10 - 30
Bangunan dan prasarana	5 - 15
Mesin dan peralatan	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut diklasifikasikan ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan SAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan SAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa". Menurut SAK revisi ini, suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa yang digunakan oleh lessee sesuai dengan sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan menggunakan metode yang sama dengan aset yang disusutkan yang dimiliki secara langsung atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penerapan dari SAK revisi ini tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika risiko signifikan dan hak milik berpindah kepada pembeli serta jumlah pendapatan dan biaya (termasuk biaya masa yang akan datang) dapat diukur dengan handal. Pendapatan dari pemberian jasa jangka pendek diakui ketika pekerjaan telah selesai.

Pendapatan dan biaya dari pekerjaan kontrak konstruksi diakui sebagai beban dan pendapatan berdasarkan tahapan penyelesaian pada tanggal neraca dengan menggunakan metode perbandingan akumulasi biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan kontrak tersebut. Apabila kemungkinan besar bahwa jumlah biaya yang terjadi akan melebihi jumlah pendapatan, kerugian yang akan terjadi diakui seketika.

Beban diakui pada saat terjadinya atau terutang.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

o. Tambahan Modal Disetor

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor" yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

p. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan (segmen) usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan diluar entitas perusahaan.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Kas			
Rupiah	286.018.860	262.744.970	225.145.227
Dolar AS	1.131.573	2.364.573	144.494.321
Dolar Singapura	7.570	6.450	-
Baht Thailand	5.824	5.569	-
Dolar Hongkong	490.812	490.812	-
Jumlah - Kas	<u>287.654.639</u>	<u>265.612.374</u>	<u>369.639.548</u>
Bank			
<u>Rupiah</u>			
- Bank Central Asia, Tbk	5.811.232.177	821.480.278	1.826.706.327
- Bank Buana Indonesia	898.788.670	591.884.365	664.939.570
- Bank Mandiri (Persero), Tbk.	900.675.575	2.260.997.778	70.239.862
- Bank Danamon Indonesia, Tbk	236.672.461	474.614.964	332.252.452
- Bank Muamalat Indonesia Tbk	45.183.333	45.283.333	113.953.900
- Bank Negara Indonesia (BNI 46)	3.857.565	17.454.010	223.565.194
- Bank Panin	206.879.301	24.166.622	2.264.568
- Bank Internasional Indonesia Tbk	14.533.400	214.337.848	427.678
- Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	36.934.891	-	-
- Bank OCBC	6.572.369	-	-
- Bank Mega, Tbk.	3.972.522	4.371.134	5.531.785
- Bank Artha Graha	1.500.000	1.500.000	-
- Bank Mutiara	-	3.522.150	-
- Lain-lain	-	-	151.882.429
	<u>8.166.802.263</u>	<u>4.459.612.482</u>	<u>3.391.763.765</u>
<u>Dolar AS</u>			
- Bank Central Asia	-	-	250.015.734
- Bank Mandiri, Tbk.	9.662.437	5.572.014	6.842.177
- Bank Artha Graha	4.823.753	4.782.526	203.021.087
	<u>14.486.190</u>	<u>10.354.540</u>	<u>459.878.998</u>
Jumlah - Bank	<u>8.181.288.453</u>	<u>4.469.967.022</u>	<u>3.851.642.763</u>
Deposito Berjangka			
- PT Mizuho Bank	-	250.000.000	300.000.000
- Bank Mutiara	300.000.000	300.000.000	494.980.378
Jumlah deposito	<u>300.000.000</u>	<u>550.000.000</u>	<u>794.980.378</u>
Jumlah - Kas dan setara kas	<u>8.768.943.092</u>	<u>5.285.579.396</u>	<u>5.016.262.689</u>

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku untuk tanggal yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berkisar 5,45% - 5,94% dan 6,5% - 8,5% per tahun.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Akun ini terdiri dari :			
Pihak Berelasi	2.410.923.568	3.751.022.039	1.573.872.886
Pihak Ketiga	70.903.709.385	74.705.240.474	107.254.164.922
Jumlah	73.314.632.953	78.456.262.513	108.828.037.808
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.823.023.972)	(4.823.023.971)	(3.291.219.060)
Jumlah piutang usaha bersih	<u>67.491.608.981</u>	<u>73.633.238.542</u>	<u>105.536.818.748</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Saldo awal	4.823.023.971	3.291.219.060	4.113.528.338
Penambahan penyisihan pada periode berjalan	1.000.000.000	2.109.840.801	-
Penghapusan	-	(578.035.890)	(822.309.278)
Saldo akhir	<u>5.823.023.971</u>	<u>4.823.023.971</u>	<u>3.291.219.060</u>

Rincian jumlah piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Rupiah	67.491.608.981	73.633.238.542	105.536.818.748
Dollar	-	-	-
Jumlah	<u>67.491.608.981</u>	<u>73.633.238.542</u>	<u>105.536.818.748</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan saat jatuh temponya pada 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Sampai dengan 1 bulan	8.329.922.172	17.035.869.235	20.051.995.562
> 1 bulan sampai 3 bulan	2.926.439.501	23.047.448.281	17.941.259.187
> 3 bulan sampai 6 bulan	20.963.656.442	21.743.202.281	22.162.731.937
> 6 bulan sampai 1 tahun	22.815.321.840	2.349.189.143	24.273.468.312
> 1 tahun	12.456.269.026	9.457.529.603	21.107.363.750
Jumlah	<u>67.491.608.981</u>	<u>73.633.238.542</u>	<u>105.536.818.748</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha kepada pihak yang berelasi menggunakan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana piutang usaha kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha anak perusahaan per 30 September 2012 di jadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lihat catatan 12).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Pihak Berelasi	10.387.670.967	12.671.728.407	5.443.219.388
Pihak Ketiga	88.446.639.356	65.685.047.721	90.662.302.591
Jumlah	<u>98.834.310.323</u>	<u>78.356.776.128</u>	<u>96.105.521.979</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(5.738.882.807)</u>	<u>(2.738.882.807)</u>	-
Jumlah piutang lain-lain - bersih	<u>93.095.427.517</u>	<u>75.617.893.321</u>	<u>96.105.521.979</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Saldo awal	2.738.882.807	-	-
Penambahan penyisihan pada periode berjalan	3.000.000.000	2.738.882.807	-
Penghapusan	-	-	-
Saldo akhir	<u>5.738.882.807</u>	<u>2.738.882.807</u>	<u>-</u>

Rincian jumlah piutang lain-lain menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Rupiah	93.095.427.517	75.617.893.321	96.105.521.979
Dollar	-	-	-
Jumlah	<u>93.095.427.517</u>	<u>75.617.893.321</u>	<u>96.105.521.979</u>

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan saat jatuh temponya pada 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Sampai dengan 1 bulan	43.413.362.740	15.450.026.456	13.454.773.077
> 1 bulan sampai 3 bulan	11.624.909.759	14.226.842.500	16.337.938.736
> 3 bulan sampai 6 bulan	13.419.403.630	16.065.790.653	24.987.435.715
> 6 bulan sampai 1 tahun	11.080.027.095	23.569.378.079	22.104.270.055
> 1 tahun	13.557.724.293	6.305.855.633	19.221.104.396
Jumlah	<u>93.095.427.517</u>	<u>75.617.893.321</u>	<u>96.105.521.979</u>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi menggunakan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana piutang usaha kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Barang Dagangan	83.260.020.864	73.744.281.188	111.553.484.008
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.667.360.309)</u>	<u>(2.654.721.717)</u>	<u>(2.625.058.955)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>79.592.660.555</u>	<u>71.089.559.472</u>	<u>108.928.425.053</u>

Persediaan perusahaan anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 12)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Saldo awal	2.654.721.717	2.625.058.955	1.078.828.337
Penambahan penyisihan pada periode berjalan	1.012.638.592	29.662.762	1.546.230.618
Pemulihan	-	-	-
Saldo akhir	<u>3.667.360.309</u>	<u>2.654.721.717</u>	<u>2.625.058.955</u>

Persediaan perusahaan dan anak perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (Pihak Ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.269.909.978 dan Rp 128.787.500.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami perusahaan dan anak perusahaan.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

7. UANG MUKA

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Uang muka investasi M2B	39.113.280.000	39.113.280.000	39.113.280.000
Uang muka proyek tambang	22.994.282.004	24.015.041.202	20.000.000.000
Uang muka pembelian mesin	18.210.122.500	-	-
Uang muka karyawan	57.540.664	16.962.399	46.520.157
Deposit telepon	30.000.000	30.000.000	-
Security deposit	57.530.000	-	23.994.150
Deposit di EX	-	-	1.727.479.080
Lain-lain	2.712.467.179	2.757.946.456	2.011.700.372
Jumlah	<u>83.175.222.347</u>	<u>65.933.230.057</u>	<u>62.922.973.759</u>

Uang muka pembelian mesin adalah pembayaran uang muka yang dilakukan oleh Anak Perusahaan yaitu PT Agis Resources untuk pembelian mesin tambang.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Sewa dibayar dimuka	1.513.917.875	1.813.071.383	1.085.809.357
Asuransi	56.503.155	47.257.834	45.269.996
Promosi	38.608.019	38.608.019	-
Lain-lain	2.651.040.075	1.765.389.017	17.755.127.820
Jumlah	<u>4.260.069.123</u>	<u>3.664.326.254</u>	<u>18.886.207.173</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Grand Resources SA	675.681.890.382	657.047.250.599	621.279.630.971
New Asia Corporate Holdings Limited	89.598.000.000	152.236.356.097	143.868.223.585
Orion Capital Group Limited	26.600.000.000	25.087.583.650	23.691.892.588
PT Bahama Bumi Cemerlang	-	350.112.696	332.622.273
Jumlah	<u>791.879.890.382</u>	<u>834.721.303.042</u>	<u>789.172.369.417</u>

Investasi dalam Medium Term Notes merupakan investasi yang dilakukan anak Perusahaan PT Agis Electronic (AE) dan PT Agis Mitra Mandiri (AMM).

MTN dari Grand Resources Limited terdiri dari :

- Medium term notes No.001/MTN/GR/2009 tanggal 30 Maret 2009, Nominal Rp.560.000.000,- jatuh tempo 30 Maret 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% per tahun. Investasi ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan
- Medium term notes No.002/MTN/GR/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Nominal Rp.325.718.000.000,- jatuh tempo 2 Oktober 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.
- Medium term notes No.003/MTN/GR/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Nominal Rp.357.027.000.000,- jatuh tempo 2 Oktober 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.
- Medium term notes No.001/MTN/GR/2012 tanggal 30 Maret 2012, Nominal Rp.70.555.000.000,- jatuh tempo 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun.

MTN dari New Asia Corporate Holdings Limited terdiri dari :

- Medium term notes No.001/MTN/NAC/2009 tanggal 30 Maret 2009, Nominal Rp.68.500.000.000,- jatuh tempo 30 Maret 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun. Investasi ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.
- Medium term notes No.002/MTN/NAC/2009 tanggal 15 Juli 2009, Nominal Rp.20.333.500.000,- jatuh tempo 15 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun. MTN ini sudah jatuh tempo dan telah diperbaharui dengan nilai Nominal Rp 20.943.000.000 dan tingkat bunga 1% pertahun.
- Medium term notes No.003/MTN/NAC/2009 tanggal 22 Juli 2009, Nominal Rp.30.752.500.000,- jatuh tempo 22 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun. MTN ini sudah jatuh tempo dan telah diperbaharui dengan nilai Nominal Rp 31.675.000.000 dan tingkat bunga 1% pertahun.
- Medium term notes No.004/MTN/NAC/2009 tanggal 31 Juli 2009, Nominal Rp.35.903.500.000,- jatuh tempo 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun. MTN ini sudah jatuh tempo dan telah diperbaharui dengan nilai Nominal Rp 36.980.000.000 dan tingkat bunga 1% pertahun.

MTN dari Orion Capital Group :

- Medium term notes No.001/MTN/OCG/2009 tanggal 21 Juli 2009, Nominal Rp.25.826.000.000,- jatuh tempo 21 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun. MTN ini sudah jatuh tempo dan telah diperbaharui dengan nilai Nominal Rp 26.600.000.000 dan tingkat bunga 1% pertahun.

MTN dari PT Bahama Bumi Cemerlang

- Medium term notes No.001/BBC-MTN/III/09 tanggal 31 Maret 2009, Nominal Rp.354.500.000,- jatuh tempo 13 Maret 2012 dengan tingkat bunga sebesar 1% pertahun. Investasi ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP

Uraian	30 September 2012				30 Juni 2012
	31 Desember 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Tanah	71.845.361.380	-	-	-	71.845.361.380
Bangunan dan Prasarana	21.686.257.064	-	1.079.500.000	-	20.606.757.064
Peralatan mesin dan Perbaikan	996.629.212	-	506.437.662	-	490.191.550
Kendaraan	6.840.984.718	1.563.986.216	171.958.067	-	8.233.012.867
Inventaris Kantor	13.073.283.711	699.161.599	425.277.344	-	13.347.167.966
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	727.800.000				727.800.000
Jumlah	115.170.316.085	2.263.147.815	2.183.173.073	-	115.250.290.827
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Bangunan dan Prasarana	18.148.143.125	991.984.265	1.079.500.000	-	18.060.627.390
Peralatan mesin dan Perbaikan	994.934.913	1.694.299	506.437.662	-	490.191.550
Kendaraan	6.486.369.854	636.679.832	171.958.067	-	6.951.091.619
Inventaris Kantor	10.022.155.637	518.613.750	425.277.344	-	10.115.492.043
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	578.281.651	149.518.349	-	-	727.800.000
Jumlah	36.229.885.180	2.298.490.495	2.183.173.073	-	36.345.202.602
Nilai Buku	78.940.430.905				78.905.088.225

Uraian	31 Desember 2011				31 Desember 2011
	31 Desember 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung :</u>					
Tanah	71.845.361.380	-	-	-	71.845.361.380
Bangunan dan Prasarana	20.771.144.454	915.112.610	-	-	21.686.257.064
Peralatan mesin dan Perbaikan	5.436.824.287	680.893.696	5.121.088.771	-	996.629.212
Kendaraan	7.340.300.749	378.068.200	877.384.231	-	6.840.984.718
Inventaris Kantor	10.457.677.347	4.379.913.806	1.764.307.442	-	13.073.283.711
<u>Kepemilikan tidak langsung :</u>					
Kendaraan	541.700.000	186.100.000			727.800.000
Jumlah	116.393.008.217	6.540.088.312	7.762.780.444	-	115.170.316.085

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Akumulasi penyusutan

Kepemilikan langsung :

Bangunan dan Prasarana	16.359.411.174	1.788.731.951	-	-	18.148.143.125
Peralatan mesin dan Perbaikan	5.489.899.224	626.124.460	5.121.088.771	-	994.934.913
Kendaraan	5.921.360.967	1.176.888.519	611.879.632	-	6.486.369.854
Inventaris Kantor	8.899.710.044	1.665.653.956	543.208.363	-	10.022.155.637

Kepemilikan tidak langsung :

Kendaraan	311.816.651	266.465.000	-	-	578.281.651
Jumlah	36.982.198.060	5.523.863.886	6.276.176.766	-	36.229.885.180

Nilai Buku	<u>79.410.810.157</u>				<u>78.940.430.905</u>
-------------------	-----------------------	--	--	--	-----------------------

Tanah dan bangunan atas nama PT Agis Tbk, PT Agis Electronic, PT Arta Wahana Karya dan PT Bukit Rimba Lestari dijadikan jaminan atas kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aktiva tetap perusahaan berupa bangunan dan kendaraan yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.562.500.000 dan Rp 59.208.376.596. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya perbaikan dan pemeliharaan yang menambah umur ekonomis

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Uang muka investasi PT Savitrindo	3.030.746.589	4.837.983.336	4.837.983.336
Hak lisensi	4.559.000.000	4.559.000.000	4.559.000.000
Deposit Telephone	544.390.823	544.390.823	544.390.823
Uang muka Citra Artha Kencana	320.000.000	320.000.000	320.000.000
Assets Library	-	-	1.000.000.000
Piutang Southland limited	-	-	21.266.802.924
Advance payment asset	-	-	4.706.820.319
Lain-lain	1.251.228.075	1.847.697.745	1.479.620.514
	<u>9.705.365.487</u>	<u>12.109.071.904</u>	<u>38.714.617.916</u>

Deposito jaminan merupakan jaminan atas penyewaan outlet-outlet, jaminan listrik dan telepon Perusahaan

Advance payment asset merupakan tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, dan kendaraan yang ada di cabang Surabaya yang sudah tidak menjalankan aktivitas usahanya.

Tanah terdapat pada dua lokasi a) Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Woconolo, Surabaya dengan SHM No.491, 1195 dan 1670 dimana bukti pemilikan telah dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1031 (d/h. 1195) dan 1032 (d/h 1670), b) Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan dengan petok, SHM No.159, dan 500 tercatat atas nama Perusahaan serta tanah dengan HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di lokasi yang sama tercatat atas nama PT Agis Tbk. Advance payment asset ini telah dialihkan kepada pihak ketiga pada 15 Juni 2011.

Pada bulan Maret 2007 Perusahaan membeli hak lisensi dari M2B Game world Pte Ltd untuk melakukan usaha di Indonesia. Harga perolehan untuk hak lisensi tersebut sebesar USD 500.000. Penggunaan hak tersebut tidak dibatasi. Perusahaan belum menggunakan hak tersebut untuk keperluan usaha.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	172.879.233.400	177.866.225.610	211.641.225.610
Jumlah	<u>172.879.233.400</u>	<u>177.866.225.610</u>	<u>211.641.225.610</u>

Anak Perusahaan PT Agis Electronik memperoleh fasilitas kredit secara musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta No.87 tanggal 11 April 2007 oleh Notaris Arry Supratno, S.H., Akta tersebut tersebut telah diubah, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.137 tanggal 19 Juni 2007. Perjanjian kredit telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan Prinsip Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan A1 Musyarakah No.006/OL/BMI-KPO/REM/V/2011 menjadi sampai April 2012. Ketentuan kredit sebagai berikut :

Jangka waktu kredit terhitung 12 bulan terhitung sejak tanggal 11 April 2007.

Jenis fasilitas

Kredit Modal Kerja

Batas kredit

Batas kredit sebesar Rp. 197.631.970.610

Jangka waktu pinjaman

1 tahun

Jaminan kredit adalah :

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00328 dan No.00329 atas nama PT Agis Electronic di Cirendeui, Ciputat Tangerang Banten, dengan luas 89 m2 dan 101 m2.
2. Sertifikat Hak Milik No.06723 atas nama Margaretha di Komplek Taman Kebon Jeruk Blok LI No.45 Kelurahan Srengseng, Kecamatan Srengseng, Jakarta Barat seluas 990 m2.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.3162 atas nama Titik Kong di Komplek Ruko Hotel Ibis Mangga Dua Jl. Pangeran Jayakarta No.73 Blok E-2 No.12 Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat seluas 72 m2.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.304 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Industri XII/BS.59.BM.1201 Desa Muktiharjo Lor Kecamatan Genuk Semarang seluas 930 m2.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1970 dan No.607 atas nama PT Artha Wahana Karya di Tanjungsari E-2 dan E-7 Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya seluas 930 m2 dan 636 m2.
6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 401, 402, 403, 404 dan 405 atas nama PT Bukit Rimba Lestari di Jl. Raya Cipanas Km 47 Desa Ciherang Kecamatan Pacet Cianjur seluas 1.945 m2, 58.846 m2, 56.873 m2 dan 1.468 m2.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.656 atas nama PT Agis Tbk di Jl. Lemahwungkuk Kelurahan Lemahwungkuk Cirebon seluas 93 m2.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.944 atas nama Jhonny Kesuma (Direksi Perusahaan) di Jl. Paradise VI Blok H 3 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan seluas 381 m2.
9. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2488 atas nama Jhonny Kesuma di Jl. Gunung Karang No.37 Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat, Denpasar seluas 545 m2.
10. Cessie piutang usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp125.000.000.000.
11. Persediaan barang minimum sebesar Rp110.152.654.501.
12. Personal guarantee dari Tuan Jhonny Kesuma

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

13. HUTANG USAHA

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Pihak Berelasi	2.258.999.740	2.621.442.600	6.249.258.858
Pihak Ketiga	<u>50.116.713.492</u>	<u>56.423.275.709</u>	<u>71.935.522.151</u>
Jumlah hutang usaha	<u><u>52.375.713.232</u></u>	<u><u>59.044.718.309</u></u>	<u><u>78.184.781.009</u></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Sampai dengan 1 bulan	8.492.071.201	16.994.561.543	25.359.005
> 1 bulan sampai 3 bulan	9.341.449.401	15.060.370.071	521.057.921
> 3 bulan sampai 6 bulan	16.408.938.252	20.379.114.977	2.552.334.333
> 6 bulan sampai 1 tahun	9.670.574.436	1.001.202.640	30.991.298.028
> 1 tahun	<u>8.462.679.943</u>	<u>5.609.469.078</u>	<u>44.094.731.722</u>
Jumlah	<u><u>52.375.713.232</u></u>	<u><u>59.044.718.309</u></u>	<u><u>78.184.781.009</u></u>

14. HUTANG BANK

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
PT Bank Muamalat	<u>173.737.570.610</u>	<u>180.349.934.250</u>	<u>214.444.755.950</u>
Bagian jatuh tempo satu tahun	<u>(172.879.233.400)</u>	<u>(177.866.225.610)</u>	<u>(211.641.225.610)</u>
Hutang jangka panjang	<u><u>858.337.210</u></u>	<u><u>2.483.708.640</u></u>	<u><u>2.803.530.340</u></u>

Pada tahun 2008, PT. Agis Divisi Service memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Muamalat masing – masing sebesar Rp. 2.000.000, dan diikat dengan bagi hasil sebesar 28,13% untuk nasabah dan 71,87% untuk bank dengan jaminan tanah hak guna bangunan dengan sertifikat No 766 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tanggal 14 Juli 1999, nomor: 154/1999 tercatat atas nama PT. Agis Tbk, dan satu bidang Hak guna bangunan dengan sertifikat No. 547 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tanggal 26 Juli 2007 nomor 04969/2007 dan tercatat atas nama PT. Agis Tbk. Pinjaman tersebut telah diaktakan oleh Notaris Ary Supratno, S.H Jakarta, Pinjaman ini jatuh tempo 15 Agustus 2018.

Pada tahun 2008, PT. Agis Devisi Service memperoleh fasilitas pinjaman kredit kepemilikan ruko dari Bank Muamalat masing – masing sebesar Rp. 1.000.000, dan diikat dengan bagi hasil sebesar 28,13% untuk nasabah dan 71,87% untuk bank dengan jaminan tanah hak guna bangunan dengan sertifikat No: 547 seluas 126 M2 sesuai surat ukur tanggal 14 Juli 1999, nomor: 04969/2007 tercatat atas nama PT. Agis Tbk, Pinjaman tersebut telah diaktakan oleh Notaris Ary Supratno, S.H Jakarta, Pinjaman ini jatuh tempo 9 Januari 2018.

15. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Pihak Berelasi	5.171.564.239	5.673.622.135	35.788.060.260
Pihak Ketiga	<u>12.076.515.150</u>	<u>14.606.640.996</u>	<u>26.375.723.013</u>
Jumlah hutang lain-lain	<u><u>17.248.079.390</u></u>	<u><u>20.280.263.131</u></u>	<u><u>62.163.783.273</u></u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

15. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian hutang lain-lain berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Sampai dengan 1 bulan	7.153.995.472	2.257.883.911	10.567.843.156
> 1 bulan sampai 3 bulan	3.255.559.501	8.630.107.564	11.811.118.822
> 3 bulan sampai 6 bulan	3.493.596.328	5.369.411.666	8.081.291.825
> 6 bulan sampai 1 tahun	1.303.591.009	2.369.411.666	13.054.394.487
> 1 tahun	2.041.337.079	1.653.448.324	18.649.134.982
Jumlah	<u>17.248.079.390</u>	<u>20.280.263.131</u>	<u>62.163.783.273</u>

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :

a. Pajak di bayar dimuka

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
PPn Masukan	-	-	530.174.691
PPh 23	3.985.490.165	4.012.705.449	2.902.558.679
PPh 22	2.092.670.490	2.075.239.787	2.068.197.537
PPh pasal 4 ayat 2	352.845.774	352.845.774	282.570.445
PPh Pasal 25	130.372.284	366.400.651	292.567.089
Fiskal	47.000.000	47.000.000	-
Jumlah	<u>6.608.378.713</u>	<u>6.854.191.661</u>	<u>6.076.068.441</u>

b. Hutang pajak

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Pajak Pertambahan Nilai	7.776.553.956	7.759.514.268	-
Pajak penghasilan pasal 21	656.407.560	501.345.187	321.917.898
Pajak penghasilan pasal 23	782.455.988	784.468.990	775.299.656
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	11.805.354
Pajak penghasilan pasal 29	3.158.884.013	3.247.056.667	6.053.533.789
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	1.658.247.123	1.512.220.966	1.114.775.584
PBB	-	1.540.144	-
WH Pajak Final	-	-	410.019.812
Jumlah	<u>14.032.548.639</u>	<u>13.806.146.222</u>	<u>8.687.352.093</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi menurut fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	5.990.228.158	4.952.170.012	3.752.684.361
<u>Ditambah (dikurangi):</u>			
Laba (rugi) Perusahaan anak sebelum pajak penghasilan	<u>(12.940.472.049)</u>	<u>(26.829.142.912)</u>	<u>(19.874.684.275)</u>
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	(3.493.862.466)	(21.876.972.900)	(16.121.999.914)
<u>Beda sementara:</u>			
Penyusutan aset tetap	229.849.050	195.346.521	213.689.502
Penyisihan barang usang	1.012.776.252	29.662.762	168.922.565
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	4.270.687.718	-
Imbalan pasca kerja	<u>915.017.410</u>	<u>1.830.014.827</u>	<u>454.643.195</u>
	2.157.642.712	6.325.711.828	837.255.262
<u>Beda tetap:</u>			
Biaya pajak	-	-	369.399.430
Keuntungan / (kerugian) penjualan aset tetap	(4.053.986.569)	92.681.250	369.599.984
Pendapatan bunga	(20.221.508.725)	7.295.621	(14.347.980)
Lain-lain	-	11.235.874	2.799.217.387
	<u>(24.275.495.294)</u>	<u>111.212.745</u>	<u>3.523.868.821</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian fiskal	(25.611.715.049)	(15.440.048.327)	(11.760.875.831)
Rugi fiskal yang belum dikompensasi	<u>(86.988.335.205)</u>	<u>(71.548.286.878)</u>	<u>(59.787.411.047)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(112.600.050.254)</u>	<u>(86.988.335.205)</u>	<u>(71.548.286.878)</u>
Pajak Penghasilan			
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan perusahaan anak terdiri dari :			
Pajak Kini			
Perusahaan	-	-	-
Perusahaan Anak	-	-	(274.443.205)
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(274.443.205)</u>
Tanggunghan			
Perusahaan	-	1.727.937.848	209.313.816
Perusahaan Anak	-	-	741.457.168
	<u>-</u>	<u>1.727.937.848</u>	<u>950.770.984</u>
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>-</u>	<u>1.727.937.848</u>	<u>676.327.779</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	30 September 2012
<i>Aset / (kewajiban) pajak tangguhan / Deferred tax</i>			
Rugi fiskal	6.014.579.814	-	6.014.579.814
Manfaat imbalan kerja	995.882.233	-	995.882.233
Penyisihan piutang ragu	5.794.137.148	-	5.794.137.148
Penyisihan penurunan nilai persediaan	464.109.647	-	464.109.647
Penyusutan aset tetap	3.158.493.150	-	3.158.493.150
Perusahaan	16.427.201.993	-	16.427.201.993
Anak Perusahaan	21.540.365.579	-	21.540.365.579
Aset Pajak Tangguhan	<u>37.967.567.572</u>	<u>-</u>	<u>37.967.567.572</u>

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2010	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2011
<i>Aset / (kewajiban) pajak tangguhan / Deferred tax</i>			
Rugi fiskal	6.014.579.814	-	6.014.579.814
Manfaat imbalan kerja	538.378.526	457.503.707	995.882.233
Penyisihan piutang ragu	4.726.465.219	1.067.671.929	5.794.137.148
Penyisihan penurunan nilai persediaan	456.693.957	7.415.690	464.109.647
Penyusutan aset tetap	2.963.146.629	195.346.521	3.158.493.150
Perusahaan	14.699.264.145	1.727.937.848	16.427.201.993
Anak Perusahaan	21.540.365.579	-	21.540.365.579
Aset Pajak Tangguhan	<u>36.239.629.724</u>	<u>1.727.937.848</u>	<u>37.967.567.572</u>

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2009, 2010 dan 2011.

Anak Perusahaan

Pada November 2009, Artha Centra Graha menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) antara lain sebesar Rp 3,720,895,302 untuk PPh Badan, Rp 233,584,637 untuk PPh pasal 4 ayat 2, Rp 1,007,400,000 untuk PPh 23 serta Rp 1,388,018,369 untuk PPN.

Pada November 2009, WOW TV menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) antara lain sebesar Rp 15,554,650,668 untuk PPh Badan serta Rp 2,412,852,366 untuk PPN. Saat ini WOW TV sedang dalam proses banding pengadilan pajak.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Akun ini terdiri dari :			
Gaji dan tunjangan	1.071.789.480	1.731.877.015	2.925.800.080
Sewa	693.234.525	1.343.762.957	1.156.244.820
Jasa profesional	-	592.040.373	617.794.725
Lain-lain	4.878.834.772	5.154.800.100	3.059.468.261
Jumlah	<u>6.643.858.777</u>	<u>8.822.480.446</u>	<u>7.759.307.886</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Nilai kini kewajiban, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut :

	<u>2011 dan 2010</u>
Tingkat diskonto	7% in 2011 dan 10% in 2010
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%
Tingkat mortalita	100% CSO1980 pada 2011 dan 100% TMII pada 2010
Tingkat cacat tetap	5%
Tingkat pengunduran diri	5% s.d 40 tahun dan menurun di 2011 5% s.d 45 tahun dan menurun di 2012
Proporsi Pengembalian pension normal metode	Projected unit credit

Nilai kini kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Rekonsiliasi Aktiva/Kewajiban yang diakui di Neraca			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.057.317.411	10.724.004.449	8.027.905.540
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui		(2.581.704.448)	(872.207.765)
Jumlah	<u>9.057.317.411</u>	<u>8.142.300.001</u>	<u>7.155.697.775</u>
Rekonsiliasi beban yang diakui di Laporan Laba / Rugi			
Biaya jasa kini	915.017.410	833.400.752	430.244.422
Biaya bunga	-	644.717.146	339.434.167
Biaya jasa lalu yang diamortisasi (non-vested)	-	43.471.558	42.413.973
Biaya jasa lalu yang diakui langsung (vested)	-	328.792.654	377.822.610
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	-	(20.347.292)	(30.245.598)
Jumlah	<u>915.017.410</u>	<u>1.830.034.818</u>	<u>1.159.669.574</u>
Rekonsiliasi perubahan pada aktiva / kewajiban yang diakui di Neraca			
Saldo awal tahun	8.142.300.001	7.155.677.783	5.996.008.209
Beban yang diakui dalam tahun berjalan	915.017.410	1.830.034.818	1.159.669.574
Pembayaran		(843.412.600)	-
Saldo akhir tahun	<u>9.057.317.411</u>	<u>8.142.300.001</u>	<u>7.155.677.783</u>

19. HUTANG INVESTASI

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Kewajiban investasi	<u>13.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>
Jumlah	<u>13.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>

Jumlah tersebut merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dari GEM Global Yield Fund Limited, tanpa bunga dan akan dikonversi menjadi saham. Atas kredit tersebut Perusahaan diwajibkan menerbitkan waran sebanyak 500.000.000 lembar kepada GEM dengan harga pelaksanaan Rp.125,- (Lihat catatan 29i).

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

20. MODAL SAHAM

Komposisi Pemegang saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan yang telah diadministrasikan oleh Biro Adminitrasi Efek (BAE) PT. Bhakti Share Register adalah sebagai berikut :

30 September 2012			
Pemegang Saham	<i>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah</i>
PT. Pratama Duta Sentosa	436.834.500	7,94%	87.366.900.000
PT A.J Adisarana Wahana Artha	276.500.000	5,03%	55.300.000.000
Masyarakat Masing - masing (Dibawah 5 %) / <i>Public</i>	4.788.749.247	87,04%	957.749.849.400
Jumlah	<u>5.502.083.747</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.100.416.749.400</u>
31 Desember 2011			
Pemegang Saham	<i>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah</i>
PT. Pratama Duta Sentosa	799.690.000	14,53%	159.938.000.000
Asset Distribution Limited	403.833.333	7,34%	80.766.666.600
PT. Persada Ganda Nusa	296.968.000	5,40%	59.393.600.000
PT A.J Adisarana Wahana Artha	290.983.500	5,29%	58.196.700.000
Masyarakat Masing - masing (Dibawah 5 %) / <i>Public</i>	3.710.608.914	67,44%	742.121.695.200
Jumlah	<u>5.502.083.747</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.100.416.661.800</u>

Berdasarkan Akta Berita Acara Tanggal 25 Juli 2008 No.16 dengan Notaris Edwar, S.H di Jakarta dan Akta PKR tanggal 30 Juni 2008 No. 18 dengan Notaris Edwar, S.H di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman R.I Tanggal 25 September 2008 No. AHU-AH.01.10-22164 tahun 2008, modal dasar perusahaan menjadi 6.771.459.120 lembar saham dengan nilai Rp.1.342.291.8234.000,-. Dari jumlah tersebut ditempatkan disetor penuh sebanyak 5.501.249.976. saham atau senilai Rp.1.100.249.995.200,-.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Agio saham			
Penawaran umum perdana 1994	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
Penambahan agio dari dividen saham 1997	1.342.600.000	1.342.600.000	1.342.600.000
Penawaran terbatas I tahun 1997	-	-	-
Penawaran terbatas II tahun 2001	-	-	-
Penawaran terbatas III tahun 2008	5.129.833.622	5.129.833.622	5.129.833.622
	<u>9.972.433.622</u>	<u>9.972.433.622</u>	<u>9.972.433.622</u>
Biaya penerbitan saham			
Penawaran umum perdana 1994	1.558.063.488	1.558.063.488	1.558.063.488
Penawaran terbatas I tahun 1997	2.811.183.975	2.811.183.975	2.811.183.975
Penawaran terbatas II tahun 2001	5.603.186.159	5.603.186.159	5.603.186.159
Penawaran terbatas III tahun 2008	2.196.887.005	2.196.887.005	2.196.887.005
	<u>12.169.320.627</u>	<u>12.169.320.627</u>	<u>12.169.320.627</u>
Jumlah agio saham	<u>(2.196.887.005)</u>	<u>(2.196.887.005)</u>	<u>(2.196.887.005)</u>
Penyajian kembali agio saham 2008	2.196.887.005	2.196.887.005	2.196.887.005
Jumlah agio saham	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Lihat catatan no.31.

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Akun ini terdiri dari :			
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(116.511.974.857)	(116.511.974.857)	(116.511.974.857)
	<u>(116.511.974.857)</u>	<u>(116.511.974.857)</u>	<u>(116.511.974.857)</u>

Jumlah tersebut merupakan penurunan nilai investasi dalam saham Perusahaan anak, yang dikarenakan terjadinya perubahan dalam ekuitas Perusahaan anak karena menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

Dampak transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca Perusahaan Anak pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai dilaporkan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Nilai disesuaikan</u>
PT Agis Elektronik			
Investasi MTN Grand Resources	357.027.000.000	(49.327.266.852)	307.699.733.148
PT Agis Mitra Mandiri			
Investasi MTN BBC	354.500.000	(39.332.534)	315.167.466
Investasi MTN New Asia	155.489.500.000	(19.150.113.076)	136.339.386.924
Investasi MTN Orion	25.826.000.000	(3.371.811.386)	22.454.188.614
Investasi MTN Grand Resources	326.278.000.000	(45.096.247.233)	281.181.752.767
	<u>507.948.000.000</u>	<u>(67.657.504.229)</u>	<u>440.290.495.771</u>
Jumlah	<u>864.975.000.000</u>	<u>(116.984.771.081)</u>	<u>747.990.228.919</u>
Penurunan nilai investasi dalam saham sebagai berikut :		<u>% Pemilikan</u>	
Investasi MTN PT Agis Elektronik	(49.327.266.852)	99,04%	(48.854.470.628)
Investasi MTN PT Agis Mitra Mandiri	(67.657.504.229)	99,99%	(67.657.504.229)
Jumlah	<u>(116.984.771.081)</u>		<u>(116.511.974.857)</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

23. PENDAPATAN

	30 September 2012	30 September 2011
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan barang dagangan	141.344.188.628	136.718.281.821
Jasa perbaikan elektronik dan logistik	4.262.502.391	65.191.025
	<u>145.606.691.019</u>	<u>136.783.472.846</u>
Retur dan potongan penjualan	(747.983.547)	(564.899.508)
Jumlah - Penjualan	<u>144.858.707.472</u>	<u>136.218.573.338</u>

24. HARGA POKOK PENJUALAN

	30 September 2012	30 September 2011
Akun ini terdiri dari :		
Harga pokok penjualan barang	127.706.941.906	122.829.260.409
Harga pokok jasa perbaikan	3.996.829.853	5.704.628.102
Jumlah	<u>131.703.771.758</u>	<u>128.533.888.511</u>

25. BEBAN USAHA

	30 September 2012	30 September 2011
Akun ini terdiri dari :		
Beban penjualan :		
Gaji dan Kesejahteraan	5.059.484.820	7.078.635.556
Sewa	2.286.544.742	1.732.345.123
Penyusutan aset tetap	1.096.394.476	1.069.555.512
Listrik, air, dan telepon	944.027.523	949.195.084
Transport dan perjalanan dinas	337.619.300	154.712.109
Iklan dan promosi	1.911.609.701	332.800.805
Perbaikan dan pemeliharaan	583.185.894	183.141.361
Lain-lain	520.616.007	3.050.203.985
Jumlah beban penjualan	<u>12.739.482.463</u>	<u>14.550.589.535</u>
Beban Umum dan administrasi :		
Gaji dan Kesejahteraan	4.137.478.422	5.807.276.332
Penyusutan aset tetap	1.202.096.019	1.058.979.649
Imbalan pasca kerja	915.017.410	-
Perlengkapan kantor	501.833.054	496.419.520
Beban profesional	722.501.206	130.696.373
Listrik, air dan telepon	528.012.154	356.853.584
Pajak dan perijinan	295.472.260	213.782
Transport dan perjalanan	285.929.583	73.953.979
Perbaikan dan pemeliharaan	65.621.923	779.012.626
Sumbangan dan entertainmen	6.075.000	19.815.676
Sewa	1.708.005.298	147.171.598
Lain-lain	568.793.580	2.460.791.119
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>10.936.835.909</u>	<u>11.331.184.238</u>
Jumlah- beban usaha	<u>23.676.318.372</u>	<u>25.881.773.773</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

26. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga investasi	20.092.552.272	24.055.073.101
Keuntungan penjualan aset tetap	4.053.986.569	449.953.850
Pendapatan bunga	128.956.453	
Keuntungan selisih kurs	2.334.271	66.793
Pendapatan Sewa Bangunan	-	554.275.630
Pendapatan lain-lain	34.600.075	321.138.030
	<u>24.312.429.641</u>	<u>25.380.507.404</u>
Beban lain-lain		
Beban bunga	2.141.672.779	1.173.123.264
Beban Administrasi Bank	73.097.230	552.000
Beban penalti	64.930.000	233.820.414
Kerugian selisih kurs	150.052	1.615.020
Beban lain-lain	5.772.963.820	1.520.016.544
	<u>8.052.813.880</u>	<u>2.929.127.242</u>
Jumlah	<u>16.259.615.760</u>	<u>22.451.380.162</u>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
Akun ini terdiri dari :			
Aset :			
Piutang usaha	2.410.923.568	3.751.022.039	1.573.873.219
Piutang lain-lain	10.387.670.967	12.671.728.407	5.443.219.388
Jumlah	<u>12.798.594.535</u>	<u>16.422.750.446</u>	<u>7.017.092.607</u>
Persentase piutang terhadap aset	1,01%	1,30%	0,47%
Hutang :			
Hutang usaha	2.258.999.740	2.621.442.600	6.249.258.858
Hutang lain-lain	5.171.564.239	5.673.622.135	35.788.060.260
	<u>7.430.563.979</u>	<u>8.295.064.735</u>	<u>42.037.319.118</u>
Persentase hutang terhadap kewajiban	2,45%	2,73%	10,73%

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan perusahaan anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

Nama	Usaha
PT Agis Tbk	Jasa perdagangan umum dan perbaikan elektronik
PT Agis Elektronik dan Anak Perusahaan	Distribusi dan retailer produk elektronik
PT Agis Mitra Mandiri dan Anak Perusahaan	Jasa telekomunikasi dan Multimedia
PT Agis Resources	Pertambangan

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	30 September 2012					
	Jasa	Retail	Telekomunikasi	Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	12,054,671,447	132,804,036,025	-	-	-	144,858,707,472
Harga pokok penjualan	11,903,120,199	119,800,651,559	-	-	-	131,703,771,758
Laba kotor	151,551,248	13,003,384,466	-	-	-	13,154,935,714
Beban usaha	4,607,877,994	16,866,570,059	-	2,201,870,319	-	23,676,318,372
Pendapatan dan beban lain-lain	(1,062,280,567)	13,658,158,705	3,658,446,021	5,291,602	-	16,259,615,760
Pendapatan / (beban pajak)	-	-	-	-	-	-
Pajak	-	-	-	-	-	-
Laba / (rugi) bersih	(5,518,607,314)	9,794,973,112	3,658,446,021	(2,196,578,718)	-	5,738,233,102

	31 Desember 2011				
	Jasa	Retail	Telekomunikasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	15.875.239.080	186.885.326.686	-	-	202.760.565.766
Harga pokok penjualan	7.559.100.594	184.321.924.577	-	-	191.881.025.171
Laba kotor	8.316.138.486	2.563.402.109	-	-	10.879.540.595
Beban usaha	9.030.460.938	35.425.970.293	290.496.000	-	44.746.927.231
Pendapatan dan beban lain-lain	274.716.214	15.131.700.776	23.413.139.658	-	38.819.556.648
Pendapatan / (beban pajak)	-	-	-	-	-
Pajak	209.253.443	1.518.684.405	-	-	1.727.937.848
Laba / (rugi) bersih	(439.606.238)	(17.730.867.408)	23.122.643.658	-	6.680.107.860

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2012		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :				
Kas dan setara kas	8.768.943.092	8.768.943.092	5.285.579.396	5.285.579.396
Piutang usaha				
Pihak - pihak berelasi	2.410.923.568	2.410.923.568	3.751.022.039	3.751.022.039
Pihak ketiga - bersih	65.080.685.413	65.080.685.413	69.882.216.503	69.882.216.503
Piutang lain-lain				
Pihak - pihak berelasi	10.387.670.967	10.387.670.967	12.671.728.407	12.671.728.407
Pihak ketiga - bersih	82.707.756.550	82.707.756.550	62.946.164.914	62.946.164.914
Investasi jangka panjang lainnya	791.879.890.382	791.879.890.382	834.721.303.042	834.721.303.042
Jumlah	961.235.869.972	961.235.869.972	989.258.014.300	989.258.014.300

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan :				
Hutang bank	173.737.570.610	173.737.570.610	180.349.934.250	180.349.934.250
Hutang usaha				
Pihak - pihak berelasi	2.258.999.740	2.258.999.740	2.621.442.600	2.621.442.600
Pihak ketiga	50.116.713.492	50.116.713.492	56.423.275.709	56.423.275.709
Hutang lain-lain				
Pihak - pihak berelasi	5.171.564.239	5.171.564.239	5.673.622.135	5.673.622.135
Pihak ketiga	12.076.515.150	12.076.515.150	14.606.640.996	14.606.640.996
Biaya yang masih harus dibayar	6.643.858.777	6.643.858.777	8.822.480.446	8.822.480.446
Jumlah	<u>250.005.222.009</u>	<u>250.005.222.009</u>	<u>268.497.396.136</u>	<u>268.497.396.136</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Nilai wajar dari utang bank dan utang leasing dinilai menggunakan discounted cash flow berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan utang piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

	31 December 2010		31 December 2009	
	Disajikan sebelumnya	Disajikan kembali	Disajikan sebelumnya	Disajikan kembali
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian:				
Hak minoritas aset bersih entitas anak	10.598.102.213	-	11.085.725.322	-
Kepentingan non pengendali	-	10.598.102.213	-	11.085.725.322
Laporan laba rugi komprehensif: Konsolidasian				
Hak minoritas atas laba bersih entitas anak	(487.623.109)	-	-	-
Kepentingan non pengendali	-	(487.623.109)	-	-
	<u>10.110.479.104</u>	<u>10.110.479.104</u>	<u>11.085.725.322</u>	<u>11.085.725.322</u>

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 DAN 2009 telah disajikan kembali, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Dan Kesalahan", berkaitan dengan biaya penerbitan saham yang dikurangkan pada hasil penerbitan saham, yang berdampak saldo negatif Agio saham. Dalam tahun 2009 perusahaan membebankan saldo negatif agio saham ke saldo laba / deficit (Catatan 21).

Akun terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan sebagai berikut :

	31 December 2010		31 December 2009	
	Disajikan sebelumnya	Disajikan kembali	Disajikan sebelumnya	Disajikan kembali
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian:				
Tambahkan modal disetor	(2.196.887.005)	-	(2.196.887.005)	-
Saldo laba / deficit	(37.002.180.978)	(39.199.067.983)	(41.918.816.226)	(44.115.703.231)

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

31. IKATAN

a. Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 1 November 1996, perusahaan anak PT. Agis Electronic yaitu PT. Artha Wahana Surya (AWS), PT. Artha Wahana Surya (AWS) dan PT. Artha Wahana Prakasa (AWP) (bersama – sama disebut sebagai ‘pihak – pihak terkait’) menandatangani perjanjian distribusi dengan PT. Sony Indonesia (SI). Perjanjian – perjanjian ini antara lain meliputi :

1. SI menunjukan pihak – pihak terkait sebagai distributor non – eksklusif produk SONY untuk wilayah – wilayah sebagai berikut :

	<u>Wilayah</u>
AWS	Sulawesi Selatan
AWK	Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali
AWP	Lampung, Palembang, Medan, Banjarmasin, dan Pontianak

2. Pihak – pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk “SONY” setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 1 April 2008 perjanjian diatas telah di perbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2009 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

b. Perjanjian Distribusi

Sesuai Memorandum of Understanding antara Perusahaan dengan Word Space Asia Pte Ltd tanggal 16 Maret 1999 telah disepakati untuk :

1. Mendistribusikan produk tertentu, retail dan menjamin purna jual receiver di Indonesia atas produk Word Space Asia Pte.Ltd.
2. Semua informasi yang diberikan oleh masing – masing pihak tidak akan dinyatakan pada pihak ketiga yang memerlukan konfirmasi umum.
Kesepakatan tersebut akan berakhir bila salah satu pihak mengajukan pemutusan kesepakatan dan sampai saat ini masih berlaku.
3. Pihak – pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk “SONY” setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 1 April 2006 perjanjian diatas telah diperbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2008 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

c. Perjanjian Sewa Ruangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan seluas 1.221 m2 di MNC Tower dengan PT GLD Property (sebelumnya bernama PT Usaha Gedung Bimantara) dengan jangka waktu 1 tahun dihitung mulai 1 Agustus 2011 hingga 31 Juli 2012, dengan nilai sewa sebesar Rp. 80.000/m2/bulan dan service charge sebesar Rp. 60.000/m2/bulan.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa-meyewa dengan PT. Metropolitan Kentjana Tbk atas papan reklame seluas 16m2 di gedung Pondok Indah Mall, jangka waktu 61 bulan dihitung dari tanggal 1Oktober 2007 dan akan berakhir tanggal 31 Oktober 2012, dengan nilai sewa sebesar Rp. 121.920.000.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT. Suryana Istana Pasudan atas ruangan seluas 940 m2 di Istana Plaza, dengan harga sewa untuk tahun sewa pertama sebesar USD 9,17/m2/bulan dan tahun ke dua sampai tahun ke 4 sebesar USD 10,84/m2/bulan. Jangka waktu selama 5 tahun, dihitung dari tanggal 5 Januari dan berakhir tanggal 4 Januari 2012.

d. Perjanjian Bantuan Teknis di Bidang Manajemen, Marketing, Sales dan Product

Berdasarkan Participation Agreement, disepakati bahwa guna mendukung dan mengembangkan bisnis PT. Agis Electronic, perusahaan anak, baik secara vertical (diversifikasi produk dan segmen pasar) maupun secara horizontal (perluasan jaringan), maka TT Internasional Limited akan memberikan bantuan teknis baik dalam bidang manajemen, marketing, sales, dan produk.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

31. IKATAN (Lanjutan)

e. Perjanjian Jual Beli dan Kerjasama Operasi

Pada tanggal 9 Juli 2007 telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) antara PT. Agis Tbk dan PT. Mentari Multimedia (M2V) dalam hal pengadaan perangkat dengan cara "Vendor Financing" beserta pengoperasian perangkat tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan tetap mengacu dengan Perjanjian Jual Beli (PJB) dan Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO) yang akan disepakati oleh para pihak.

Bahwa jangka waktu yang menjadi target operasional adalah pada maret 2008, yang dimulai pada wilayah Jabotabek dan tidak menutup kemungkinan untuk beberapa wilayah lain di Indonesia yang kesemuanya dilakukan secara bertahap.

f. Perjanjian Kerja Sama Jasa Layanan Service

Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengadaan Jasa Layanan Pusat Servis dengan PT Electronic Solution Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan sebagai rekanan akan menyediakan jasa layanan servis kepada konsumen Electronic Solution Indonesia hingga 31 Desember 2011. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan dengan PT Electronic Solution Indonesia.

Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Perwakilan Resmi Samsung dengan PT Samsung Electronics Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan sebagai rekanan resmi menyediakan jasa layanan servis kepada semua konsumen produk Samsung Electronics untuk wilayah cakupan Karawang, Lampung, Padang dan Tasikmalaya hingga 31 Desember 2011. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan dengan PT Samsung Electronics Indonesia.

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Midea Authorized Service Station dengan PT Midea Planet Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan sebagai rekanan resmi menyediakan jasa layanan servis kepada semua konsumen Midea Planet Indonesia hingga 24 Januari 2012. Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

g. Audit Aspek hukum

Berdasarkan engagement letter tanggal 18 Maret 2010, Peter, S-Marck & Law melakukan legal audit atas Investment Agreement antara PT Agis Tbk dengan G.E.M Global Yield Fund, Ltd (Investor) serta G.E.M Investment Advisors, Inc (Gernia). Investor akan memberikan Equity Line Of Credit ("ELC") kepada PT Agis Tbk, dengan total commitment sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus milyar Rupiah). Berdasarkan laporan legal opinion Dari Peter, S-Marck & Law dengan Ref.02/LO-AGIS/PSML/IV/2010 menyimpulkan bahwa investment Agreement dan Repo Agreement yang akan dilakukan sesuai dengan regulasi dan Undang – undang yang berlaku di Indonesia.

h. Perjanjian Investasi

Perusahaan telah menandatangani *Investment Agreement* dengan GEM Global Yield Fund Limited ("GEM") pada tanggal 23 April 2010. GEM memberikan fasilitas *Equity line of credit* ("ELC") dengan jumlah sampai Rp.200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah) tanpa bunga yang akan dikonversi menjadi saham. dengan fasilitas tersebut perusahaan diwajibkan menerbitkan 500.000.000 lembar waran kepada GEM dengan harga pelaksanaan Rp.125,- Untuk memenuhi persyaratan penerbitan ELC, maka Perusahaan akan menerbitkan waran seri II.

i. Perjanjian Eksklusivity

Pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2010, dilakukan perjanjian eksklusivity antara :

1. 1) Richardus Ardi Sunjoyo "RAS" selaku Direktur utama yang mewakili Direksi PT. IntiBumi Sejahtera Mandiri "ISM" serta sebagai pemegang dan pemilik 3.500 lembar saham (87,5%) yang dikeluarkan PT ISM, 2) Tan Eddy "TE" selaku Komisaris PT ISM serta sebagai pemegang dan pemilik 300 lembar saham (7,5) yang dikeluarkan PT ISM disebut Pihak Pertama.
2. Iwan Sutadi Sidarta dalam hal ini bertindak untuk diri sendiri selaku pribadi dan Firmansyah Yusuf "FY" dalam hal ini bertindak untuk diri sendiri selaku pribadi selanjutnya ISS, FY dan atau pihak-pihak yang terafiliasi disebut pihak Kedua.
3. PT Agis Tbk, yang diwakili oleh Steven Kesuma bertindak sebagai Direktur Utama disebut pihak Ketiga.

Para Pihak setuju dan sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pengelolaan wilayah usaha pertambangan IUP Bonjol, Pasaman, Sumatra Barat, dimana Pihak Ketiga memiliki hak eksklusif untuk melakukan akuisisi 60% saham PT ISM, yang akan dilaksanakan apabila berdasarkan hasil laporan dari surveyor independen diperoleh indikasi positif adanya nilai kandungan emas dan / hasil tambang lainnya minimal sebesar 5 (lima) ton atau nilai lain yang dianggap ekonomis oleh Pihak Ketiga.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

31. IKATAN (Lanjutan)

j. Perjanjian Eksklusivity

Pada hari Selasa tanggal 21 Desember 2010, dilakukan perjanjian eksklusivity antara :

1. 1) Iwan Sutadi Sidarta "ISS" selaku Direktur utama yang mewakili Direksi PT. Bina Bakti Pertiwi "BBP" serta sebagai pemegang dan pemilik 1.250 lembar saham (50) yang dikeluarkan PT BBP, 2) Firmansyah Yusuf "FY" selaku pemegang dan pemilik 1.250 lembar saham (50%) yang dikeluarkan PT BBP disebut Pihak Pertama.
2. PT Agis Tbk, yang diwakili oleh Steven Kesuma bertindak sebagai Direktur Utama disebut pihak Kedua.

Para Pihak setuju dan sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pengelolaan wilayah usaha pertambangan IUP Duo Koto, Pasaman, Sumatra Barat, dimana Pihak Kedua memiliki hak eksklusif untuk melakukan akuisisi 60% saham perusahaan lain yang akan didirikan kemudian oleh Pihak pertama yang akan menjadi pemilik sah atau penrima pengalihan hak atas IUP Duo Koto, akuisisi akan dilaksanakan apabila berdasarkan hasil laporan dari surveyor independen diperoleh indikasi positif adanya nilai kandungan emas dan / hasil tambang lainnya minimal sebesar 5 (lima) ton atau nilai lain yang dianggap ekonomis oleh Pihak Kedua.

k. Perjanjian Kerja Sama Investasi

Pada tanggal 17 Desember 2011, Perusahaan mengikat kerja sama investasi dengan Fujian Xinjifu Enterprises Group Co.,Ltd., perseroan terbatas dari RRC untuk mendirikan perseroan terbatas yang bergerak di bidang pertambangan mineral dan batu bara serta sumber daya alam di Indonesia.

Perseroan terbatas yang akan didirikan tersebut memiliki modal dasar Rupiah setara USD 50,000,000 yang terbagi atas 50.000 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per sahamnya.

Sebanyak US\$ 12,500,000 (25% dari total modal dasar) disetor penuh pada saat pendirian dengan proporsi US\$ 6,375,000 dari Perusahaan dan US\$ 6,125,000 dari Fujian sehingga porsi kepemilikan adalah 51% dan 49%.

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Perusahaan Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan dan Perusahaan Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka pelanggan.

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

32. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi risiko suku bunga

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan dan Perusahaan Anak menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Perusahaan Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi risiko harga.

33. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDART KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut:

1. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas –Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

2. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Kerugian"
- PSAK 33 (Revisi 2010) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah)

33. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDART KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI
(Lanjutan)

- PSAK 45 (Revisi 2010) "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 56 (Revisi 2010) "Laba Per Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62 (Revisi 2010) "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63 (Revisi 2010) "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64 (Revisi 2010) "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20 "Pajak penghasilan - perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham"
- ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24 "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2012.